

ABSTRAK

Salah satu analisis statistika di bidang kesehatan yang sering digunakan adalah analisis regresi logistik. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan seperti *unmet need* KB yang meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu dan kematian bayi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *unmet need* KB di Jawa Timur tahun 2014.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil mini survei yang dilakukan oleh BKKBN. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah umur ibu, umur kawin pertama, umur hamil pertama, umur melahirkan pertama, tingkat pendidikan ibu, jumlah anak masih hidup, daerah tempat tinggal, dukungan suami/keluarga, persepsi religius/budaya dan riwayat penggunaan alat kontrasepsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi *unmet need* KB di Jawa Timur Tahun 2014 adalah umur ibu ($p = 0,000$; OR = 1,101), tingkat pendidikan ibu ($p = 0,009$; OR = 0,495), jumlah anak masih hidup ($p = 0,040$; OR = 1,443), persepsi religius/budaya ($p = 0,000$; OR = 125,0) dan riwayat penggunaan alat kontrasepsi ($p = 0,000$; OR = 6,993).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa faktor yang memiliki risiko paling tinggi untuk mengakibatkan *unmet need* KB adalah persepsi religius/budaya. Pendekatan kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat dan tokoh agama mengenai alat kontrasepsi dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah *unmet need* KB.

Kata kunci: *unmet need*, keluarga berencana, model regresi logistik